



## Sosialisasi dan Penanaman Mangrove Bersama Masyarakat Pesisir Desa Sungai Pasir, Kecamatan Lunci, Kabupaten Sukamara

### *Socialization and Mangrove Planting With The Coastal Community of Sungai Pasir Village, Lunci District, Sukamara District*

**Vita Yanuar**

Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Antakusuma, Pangkalan  
Bun

Korespondensi penulis: [vitayanuar15@gmail.com](mailto:vitayanuar15@gmail.com)

---

#### **Article History:**

Received: 31 Januari 2024

Accepted: 29 Februari 2024

Published: 31 Maret 2024

**Keywords:** *Mangroves,  
socialization, coast*

**Abstract:** *One of the regions in Indonesia that has mangrove forests is Sukamara Regency, Central Kalimantan Province. With this location, this Community Service (PKM) will provide outreach regarding the understanding of the residents of Sungai Pasir Village about the Types, Characteristics and Habitat of Mangroves and 2) Planting Mangroves on the Coastal Coast of Sungai Pasir Village, Sukamara Regency. The method used is socialization in providing education to the community on the Coastal Coast of Sungai Pasir Village, Sukamara Regency. The PKM results show that there is cooperation between the community, the village government, representatives of the Watershed and Protected Forest Management Center (BPDASHL) and the Head of the Aquatic Resources Management Study Program, Faculty of Agriculture, Antakusuma University, Pangkalan Bun in preserving Mangroves.*

---

#### **Abstrak**

Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki hutan mangrove yaitu di Kabupaten Sukamara, Provinsi Kalimantan Tengah. Dengan adanya lokasi tersebut sehingga dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini akan memberikan sosialisasi terkait pemahaman warga Desa Sungai Pasir tentang Jenis, Karakteristik dan Habitat Mangrove dan 2) Penanaman Mangrove di Pesisir Pantai Desa Sungai Pasir Kabupaten Sukamara. Metode yang digunakan yaitu sosialisasi dalam memberikan edukasi kepada masyarakat di Pesisir Pantai Desa Sungai Pasir Kabupaten Sukamara. Hasil PKM menunjukkan bahwa adanya Kerjasama antara masyarakat, pemerintah desa, Perwakilan Balai Pengelola Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) serta Kaprodi Manajemen Sumber Daya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Antakusuma Pangkalan Bun dalam melestarikan Mangrove.

**Kata Kunci:** Mangrove, sosialisasi, pesisir

## **PENDAHULUAN**

Indonesia memiliki sebanyak tidak kurang dari 89 jenis pohon mangrove, atau paling tidak menurut FAO (*Food and Agriculture Organization*) terdapat sebanyak 37 jenis. Dari berbagai jenis mangrove tersebut, yang hidup di daerah pasang surut, tahan air garam dan berbuah vivipar terdapat sekitar 12 famili. Jenis mangrove yang banyak ditemukan di Indonesia antara lain api-api (*Avicennia sp.*), bakau (*Rhizophora sp.*), tanjang (*Bruguiera sp.*), dan bogem atau pedada (*Sonneratia sp.*) merupakan tumbuhan mangrove utama yang banyak dijumpai (Anonim 2018).

Mangrove merupakan hutan yang secara umum ditemui di daerah yang terpengaruh oleh pasang surut air laut. Pada umumnya mangrove terdapat di daerah tropis yang memiliki pantai terlindung. Hutan mangrove mempunyai fungsi fisik dan ekologis (Pribadi dkk. 2016).

---

\* Vita Yanuar, [vitayanuar15@gmail.com](mailto:vitayanuar15@gmail.com)

Mangrove adalah jenis tanaman dikotil yang hidup di habitat air payau dan air laut. Mangrove merupakan tanaman hasil dari kegiatan budidaya atau diambil dari alam. Tanaman mangrove tidak dilindungi/dilarang untuk memanfaatkan bagian-bagian tanaman tersebut, misalnya dimanfaatkan untuk dijadikan bahan baku kosmetik/farmasi atau bahan tambahan tekstil (BPPA BRSDM KKP 2020).

Mangrove merupakan hutan yang secara umum ditemui di daerah yang terpengaruh oleh pasang surut air laut. Pada umumnya mangrove terdapat di daerah tropis yang memiliki pantai terlindung. Hutan mangrove mempunyai fungsi fisik dan ekologis (Pribadi dkk. 2016). Mangrove adalah jenis tanaman dikotil yang hidup di habitat air payau dan air laut. Mangrove merupakan tanaman hasil dari kegiatan budidaya atau diambil dari alam. Tanaman mangrove tidak dilindungi/dilarang untuk memanfaatkan bagian-bagian tanaman tersebut, misalnya dimanfaatkan untuk dijadikan bahan baku kosmetik/farmasi atau bahan tambahan tekstil (BPPA BRSDM KKP 2020).

Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki hutan mangrove yaitu di Kabupaten Sukamara, Provinsi Kalimantan Tengah. Dengan adanya lokasi tersebut sehingga dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini akan memberikan sosialisasi terkait pemahaman warga Desa Sungai Pasir tentang Jenis, Karakteristik dan Habitat Mangrove dan 2) Penanaman Mangrove di Pesisir Pantai Desa Sungai Pasir Kabupaten Sukamara.

## METODE

Dalam melakukan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) penulis menggunakan metode sosialisasi dalam memberikan edukasi kepada masyarakat di Pesisir Pantai Desa Sungai Pasir Kabupaten Sukamara. Menurut Arlina L dalam Ekawati dkk (2020) Sosialisasi merupakan salah satu fungsi dari komunikasi untuk menuampaikan informasi berupa pengetahuan kepada masyarakat. selain sosialisasi terdapat juga kegiatan penanaman Mangrove Bersama masyarakat. berikut ini merupakan jadwal kegiatan yang dilakukan dalam Pengabdian kepada masyarakat (PKM) :



Dari alur kegiatan yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat 5 tahapan diantaranya 1) acara pembukaan, 2) sosialisasi 3) penyerahan bibit 4) persiapan penanaman dan penutup.

## HASIL

Desa Sungai Pasir adalah salah satu dari empat desa di wilayah kecamatan Pantai Lunci dengan luas desa 42.000 Km<sup>2</sup> dengan nama Kepala Desa Bapak Ahmad Humaidi dengan masa jabatan selama 6 tahun mulai dari tahun 2019 – 2025. Desa Sungai Pasir memiliki potensi ekonomi perdesaan mulai dari pertanian, perkebunan, perikanan budidaya, dan perikanan tambak. Secara administrasi, Desa Sungai Pasir memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara : Desa Natai Sedawak
- Sebelah Selatan : Laut Jawa
- Sebelah Barat : Desa Sungai Cabang Barat
- Sebelah Timur : Desa Tanjung Putri

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ada dua kegiatan yang dilakukan yaitu: 1). Edukasi tentang jenis, karakteristik dan habitat mangrove, 2). Gerakan penanaman pohon mangrove jenis bakau (*Rhizophora*). Adapun jumlah total bibit pohon yang ditanam sebanyak 1000 bibit pohon.



Kegiatan penyuluhan mengenai mangrove di daerah Sungai Pasir Kecamatan Lunci, mengingat bahwa desa Sungai Pasir merupakan salah satu desa pesisir yang memiliki potensi di bidang perikanan dan kelautan dengan kondisi bibir pantai yang masih bisa di tanami tumbuhan mangrove. Selain itu, hal ini juga dikarenakan adanya *breakwater* atau pemecah gelombang di sepanjang garis pantai di Desa Sungai Pasir.



Sedangkan untuk kegiatan penanaman pohon dilakukan untuk mengajak masyarakat pesisir untuk lebih peduli dan berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan mangrove di sepanjang bibir pantai. Dengan demikian, dapat menghindari terjadinya abrasi dan menjaga kelestarian ekosistem dan habitat biota perairan.

Setelah bibit didistribusikan ke lokasi, masyarakat ikut terlibat aktif dalam kegiatan penanaman yang dilakukan. Setelah penanaman selesai dilakukan, berikutnya n foto Bersama.



Foto

bersama dengan

Perwakilan dari Balai Pengelola Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL), Ketua Program Studi dan Mahasiswa Manajemen Sumber Daya Perairan (MSDP), Masyarakat Peduli Mangrove dan Perangkat Desa Sungai Pasir

## **DISKUSI**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan merupakan upaya untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya pelestarian mangrove. Menurut (Tavita & Amir, 2023) perlu dilakukan sosialisasi karena Kurangnya pengetahuan tentang ekologi mangrove oleh masyarakat sekitar kawasan hutan mangrove tanpa memperhitungkan keberlanjutan. Selain memberikan pengetahuan dan informasi PKM tersebut juga dilakukan kegiatan penanaman mangrove. Menurut Wibowo & Handayani (2016) Upaya pemanfaatan optimal yang sekaligus merupakan tindakan rehabilitasi hutan mangrove dapat dilakukan melalui menanam juga menyadarkan masyarakat untuk memelihara ekosistem hutan. Hal tersebut bisa berjalan dengan baik karena adanya Kerjasama antara masyarakat, pemerintah desa, Perwakilan Balai Pengelola Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) serta Kaprodi Manajemen Sumber Daya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Antakusuma Pangkalan Bun. Menurut Utomo dkk (2022) mengungkapkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pelestarian mangrove juga menciptakan kerjasama baik diantara masyarakat, pengelola maupun pemerintah dengan tujuan agar pelestarian hutan mangrove dapat berjalan dengan baik dan efisien.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat Bhakti Pesisir Ke-2 Tahun 2021 di Desa Sungai Pasir Kabupaten Sukamara maka dapat diambil kesimpulan, antara lain:

1. Masyarakat Desa Sungai Pasir mulai membuka pemahaman dan wawasannya terhadap jenis, karakteristik dan habitat mangrove yang ada di Indonesia, terutama di Desa Sungai Pasir melalui sosialisasi yang dilakukan oleh Kepala Program Studi MSDP Ibu Vita Yanuar

2. Tingkat kesadaran masyarakat terhadap kelestarian mangrove mulai terbentuk yang diawali dengan penanaman pohon mangrove di pinggir pantai Desa Sungai Pasir.
3. Masyarakat Peduli Mangrove sudah terbentuk.

## **PENGAKUAN**

Terimakasih kepada mahasiswa dan mahasiswi Mahasiswa Manajemen Sumber Daya Perairan (MSDP), Masyarakat Desa Sungai Pasir Kabupaten Sukamara, Pemerintah desa dan Balai Pengelola Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung (BPDASHL) karena telah berperan aktif pada kegiatan tersebut.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ekawati, R., Wulansari, N.L.T & Herdito, R.D. 2022. Metode sosialisasi SMA dalam pengenalan kampus di era pandemic. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. Vol. 22. No. 2. (2022).
- Tavita, G.E & Amir, A. 2023. *Edukasi Dan Sosialisasi Pelestarian Hutan Mangrove Pada Masyarakat Di Wilayah Mangrove Kuala, Kabupaten Mempawah*. *Jurnal PKM Bina Bahari*. Volume 2 Nomor 2.
- Utomo, B., Helmi., Ningrum, M.V.R & Goma, E.I. 2022. Partisipasi Masyarakat Dalam Pelestarian Hutan Mangrove di Kecamatan Tanjung Harapan Kabupaten Paser. *Jurnal geoedusains*, Volume 3, Nomor 2.
- Pribadi R, Khakim A, Nurdianto F. 2016. Struktur dan komposisi vegetasi mangrove di Desa Pantai Mekar dan Pantai Harapan Jaya Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat [laporan]. Jawa Barat: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro, Yayasan IKAMaT, PT. Pertamina EP Asset 3.
- Anonim. 2018. *Jenis-Jenis Mangrove Di Indonesia*. <https://edoc.site/klasifikasi-mangrove-pdf-free.html>. [Diakses 23 Maret 2021].
- [BPPA BRSDM KKP] Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan. 2020. *Mangroove dan Manfaatnya*. Jakarta: Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Badan Riset dan SDM Kelautan dan Perikanan.